

## ABSTRAK

Perlindungan konsumen di Indonesia masih relatif baru dalam regulasi, meskipun kebutuhan akan hukum yang komprehensif telah lama disadari. Konsumen sering kali berada pada posisi yang lemah dalam menghadapi pelaku usaha, terutama dalam industri jamu atau obat tradisional. Jamu memiliki tempat khusus sebagai warisan budaya dalam kesehatan di Indonesia. Namun meningkatnya konsumsi dan produksi obat herbal modern menimbulkan tantangan baru terkait keamanan dan kualitas produk. Banyak produsen menambahkan bahan kimia tertentu untuk mempercepat efek obat, yang berpotensi membahayakan konsumen. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memiliki peran penting dalam mengawasi dan mengontrol peredaran produk tersebut untuk melindungi konsumen dari bahaya bahan kimia berbahaya.

**Kata Kunci:** Perlindungan konsumen, jamu, obat tradisional, keamanan produk, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), bahan kimia obat, regulasi, Indonesia.

## ABSTRACT

Consumer protection in Indonesia is still relatively new to regulation, although the need for comprehensive laws has long been recognized. Consumers are often in a weak position when facing business actors, especially in the herbal medicine or traditional medicine industry. Herbal medicine has a special place as a cultural heritage in health in Indonesia. However, the increasing consumption and production of modern herbal medicines raises new challenges regarding product safety and quality. Many manufacturers add certain chemicals to speed up the drug's effects, potentially harming consumers. The Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) has an important role in supervising and controlling the distribution of these products to protect consumers from the dangers of dangerous chemicals.

**Keywords:** Consumer protection, herbal medicine, traditional medicine, product safety, Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), medicinal chemicals, regulations, Indonesia.

